ABSTRAK

Dyah Nurmayana Sari, 2040210087, Strategi Komunikasi Dakwah Pengurus Masjid Agung Kudus dalam Memanfaatkan Media Sosial YouTube, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah pengurus masjid Agung Kudus dan pemanfaatan media sosial YouTube di channel “Masjid Agung Kudus”. *Pertama*, bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan pengurus masjid agung kudus khususnya tim media. *Kedua*, bagaimana pengurus menyusun sasaran komunikasi, pesan, metode komunikasi, merumuskan peranan komunikator, dan memilih media.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan). Sementara pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan melihat secara nyata. Informan ada tiga orang yang terdiri dari ketua masjid Agung Kudus Noor Badi, Staff Kantor Masjid Agung Kudus Masrukhan, anggota tim media Mualim Zulmi. Analisis pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi internal pengurus masjid Agung Kudus ialah: *pertama*, rapat perencanaan, pengurus merencanakan konten sesuai dengan program masjid. *Kedua*, rapat implementasi, menjelang pelaksanaan konten *live streaming* pengurus mempersiapkan konten dengan cara pengelompokan berdasarkan jenis kegiatan. *Ketiga*, rapat evaluasi, bentuk komunikasi yang disampaikan dari rapat pengurus yang diturunkan kepada tim media sehingga mereka hanya patuh melaksanakan perintah sesuai dengan arahan pengurus. Sementara strategi pemanfaatan media YouTube merupakan gabungan dari media penyiaran dan media internet sebagai alternatif pada strategi dakwah. Penelitian ini berusaha untuk meneliti tentang strategi komunikasi dakwah pengurus Masjid Agung Kudus dalam memanfaatkan media sosial YouTube menggunakan beberapa hal yang dijabarkan dalam penelitian ini meliputi; *Pertama*, sasaran komunikasi yang menasar pada masyarakat menengah ke atas, anak muda hingga dewasa terutama masyarakat Kudus dengan afiliasi organisasi sosial keagamaan Nahdlatul Ulama (NU). *Kedua*, penyusunan pesan yaitu menentukan tema dan materi yang akan disampaikan. Seorang *da'i* dalam mempengaruhi khalayak ialah mampu membangkitkan perhatian dan mampu menggerakkan khalayak untuk melakukan suatu kegiatan. *Ketiga*, metode komunikasi menurut cara pelaksanaan pengurus memanfaatkan media diwujudkan dalam metode *redundancy* (mempengaruhi khalayak dengan cara pengulangan pesan) dan *canalizing* (menyediakan saluran-saluran). Menurut isinya seorang *da'i* menggunakan metode informatif, persuasif, dan edukatif. *Keempat*, peranan komunikator dalam proses komunikasi dakwah, seorang komunikator harus memiliki empati atau merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. *Kelima*, pemilihan media yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan dakwah.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Masjid Agung Kudus, Youtube.